

ABSTRAK

Nama : Gita Anisa Ahlam
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Judul : Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Inaktif Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Bhakti Mulia Tahun 2019.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Yanmed No HK.00.06.1.5.01160 Tahun 1995 terkait penyusutan rekam medis inaktif dilakukan dalam 3 tahap yaitu pemilahan & pemindahan, penilaian dan pemusnahan. Berdasarkan observasi awal di Rumah Sakit Bhakti Mulia telah dilakukan penyusutan pertama kali tahun 2013 dan kedua kalinya tahun 2017 dengan melakukan kerjasama dengan pihak ke 3. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi SPO penyusutan rekam medis inaktif ,pemilahan dan pemindahan, pelaksanaan penilaian dan proses pemusnahan. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan melakukan observasi dan wawancara dengan informan kunci adalah kepala rekam medis dan informan peneliti adalah petugas rekam medis. Dari hasil penelitian menemukan bahwa SPO terkait juga penilaian belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang diatas. Belum ada SK Direktur pada 3 tim pelaksana penyusutan. Dalam pemusnahan juga tidak terdapat daftar pertelaan dan kerjasama dengan pihak ketiga tidak ada surat kerjasamanya. Disarankan kepada kepala rekam medis untuk melakukan perbaikan SPO dengan menambahkan terkait penilaian bila memenuhi , dilakukan alih media lebih baik akan memudahkan untuk melestarikan berkas rekam medis , meminta kepada Direktur untuk diberikan SK dalam pelaksanaan penyusutan , dan harus membuat daftar pertelaan dan terdapat surat kerjasama dengan pihak ketiga. Sehingga , Rumah Sakit Bhakti Mulia lebih terarah dan menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : SPO , Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Inaktif , SK Direktur.

ABSTRACT

Name : Gita Anisa Ahlam

Study Program : *Medical Records and Health Information*

Title : *Review of Implementation of Depreciation in Inactive Medical Records Improving the Quality of Medical Record Service at Hospitals Bhakti Mulia in 2019*

Based on Circular Letter of the Director General Yanmed No HK.00.06.1.5.01160 of 1995 concerning the reduction of inactive medical records carried out in 3 stages, namely sorting & transfer, assessment and destruction. Based on preliminary observations at Bhakti Mulia Hospital, depreciation was carried out for the first time in 2013 and the second time in 2017 by collaborating with 3rd parties. The purpose of this study was to identify SPOs inactive medical records, sorting and transfer, implementation of assessments and destruction processes. This research method uses descriptive analysis by carrying out observations and interviews with key informants is the head of medical records and researcher informants are medical record officers. From the results of the study, it was found that the SPO related to the assessment was not fully in accordance with the regulations above. There has been no Director Decree on 3 depreciation implementing teams. In the destruction, there is also no list of meetings and cooperation with third parties, there is no letter of cooperation. It is recommended to the head of the medical record to make improvements to the SPO by adding related assessments if done, better media transfer will make it easier to preserve the medical record file. Decree is given in the implementation of depreciation, and must make a list of events and there is a letter of cooperation with a third party. So, Bhakti Mulia Hospital is more focused and better.

Keywords : SPO, Implementation of Inactive Medical Record Depreciation, Director's Decree.